

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *Statistik Deskriptif* pada faktor NPF, FDR, ROA, ROE, NOM, dan CAR terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *go public* adalah sebagai berikut:
 - a. Rata-rata NPF Bank BRI Syariah sebelum *go public* adalah sebesar 5,02% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata NPF sesudah *go public* sebesar 5,16%. Hal ini menunjukkan bahwa NPF Bank BRI Syariah sebelum *go public* lebih baik dibandingkan dengan NPF sesudah *go public* meskipun dampaknya kecil karena perbedaan tersebut tidak signifikan.
 - b. Rata-rata FDR Bank BRI Syariah sebelum *go public* adalah sebesar 78,24% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata FDR sesudah *go public* sebesar 83,12%. Hal ini menunjukkan bahwa FDR Bank BRI Syariah sebelum *go public* lebih baik dibandingkan dengan FDR sesudah *go public* meskipun dampaknya kecil karena perbedaan tersebut tidak signifikan.
 - c. Rata-rata nilai komposit GCG Bank BRI Syariah sebelum *go public* adalah sebesar 1,59 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata nilai komposit GCG sesudah *go public* sebesar 1,60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai komposit GCG Bank BRI Syariah sebelum *go public* lebih baik dibandingkan dengan nilai komposit GCG sesudah *go public* meskipun dampaknya kecil karena perbedaan tersebut tidak signifikan.
 - d. Rata-rata ROA Bank BRI Syariah sebelum *go public* adalah sebesar 0,83% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata ROA sesudah *go public* sebesar 0,60%. Hal ini menunjukkan bahwa

- ROA Bank BRIsyariah sebelum *go public* lebih baik dibandingkan dengan ROA sesudah *go public* dan dampaknya cukup besar karena perbedaan tersebut signifikan.
- e. Rata-rata ROE Bank BRIsyariah sebelum *go public* adalah sebesar 5,89% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata ROE sesudah *go public* sebesar 3,57%. Hal ini menunjukkan bahwa ROE Bank BRIsyariah sebelum *go public* lebih baik dibandingkan dengan ROE sesudah *go public* dan dampaknya sangat besar karena perbedaan tersebut signifikan.
- f. Rata-rata NOM Bank BRIsyariah sebelum *go public* adalah sebesar 0,31% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata NOM sesudah *go public* sebesar -0,19%. Hal ini menunjukkan bahwa NOM Bank BRIsyariah sebelum *go public* lebih baik dibandingkan dengan NOM sesudah *go public* dan dampaknya sangat besar karena perbedaan tersebut signifikan.
- g. Rata-rata CAR Bank BRIsyariah sebelum *go public* adalah sebesar 18,29% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata CAR sesudah *go public* sebesar 26,82%. Hal ini menunjukkan bahwa CAR Bank BRIsyariah sesudah *go public* lebih baik dibandingkan dengan CAR sebelum *go public* dan dampaknya sangat besar karena perbedaan tersebut signifikan.
2. Hasil Uji hipotesis dengan menggunakan uji beda *wilcoxon* pada variabel NPF, FDR, dan berdasarkan *self assessment* GCG menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada semua faktor tersebut terhadap kinerja keuangan Bank BRIsyariah sebelum dan setelah *go public*, sedangkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda *wilcoxon* pada variabel ROE, ROA, NOM, dan CAR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada semua faktor tersebut terhadap kinerja keuangan Bank BRIsyariah sebelum dan setelah *go public* dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Faktor R (*risk profile*) yaitu NPF dan FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *go public* yaitu dengan melihat pada NPF nilai signifikansi 0,2575 lebih besar dari 0,05. Dan pada rasio FDR nilai signifikansi 0,157 lebih besar dari 0,05. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembiayaan seiring dengan meningkatnya modal bank BRI Syariah sesudah *go public*. Bertambahnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan meningkatkan pembiayaan bermasalah. Kemudian naiknya modal secara pesat dari penjualan saham yang tidak diimbangi oleh naiknya dana pihak ketiga dari tabungan, giro dan deposito sehingga membuat tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio FDR sebelum dan sesudah *go public*.
- b. Faktor G (*good corporate governance*) yaitu GCG tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *go public* yaitu dengan melihat pada GCG rata-rata nilai komposit sebelum *go public* sebesar 1,59 lebih kecil dari rata-rata nilai komposit dari sesudah *go public* yaitu 1,60 dan keduanya tetap memperoleh predikat yang baik. Artinya setiap tahunnya terdapat perbaikan kinerja pada faktor-faktor yang menjadi penilaian pada penilaian GCG dan tentunya diperlukan perbaikan, peningkatan, ataupun perubahan pada faktor-faktor penilaian GCG untuk mencerminkan kualitas kinerja yang baik pada PT Bank BRI Syariah Tbk.
- c. Faktor E (*earnings*) yaitu ROA, ROE dan NOM terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *go public* yaitu dengan melihat pada ROA nilai signifikansi 0,033 lebih kecil dari 0,05. Lalu pada rasio ROE nilai signifikansi 0,0255 lebih kecil dari 0,05. Dan pada NOM nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05.

Perbedaan ini bisa saja terjadi karena pada rasio ROA, laba yang dihasilkan perusahaan kecil dan tidak sesuai dengan target perusahaan. Penurunan laba tersebut berakibat pada daya tarik investor terhadap perusahaan, karena tingkat pengembalian atau deviden setelah IPO menjadi lebih kecil dibandingkan sebelum IPO. Karena adanya penurunan ketertarikan investor pada perusahaan, hal ini dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Perbedaan pada rasio ROE juga terjadi karena adanya peningkatan ekuitas yang cukup besar setelah perusahaan *go public* karena bank mendapatkan tambahan modal dari pemegang saham, namun tidak diikuti dengan adanya peningkatan keuntungan atau *return*. Serta perbedaan pada rasio NOM terjadi karena terdapat peningkatan biaya operasional yang cukup besar namun tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional.

- d. Faktor C (*capital*) yaitu CAR terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *go public* yaitu dengan melihat pada CAR nilai signifikansi 0,0055 lebih kecil dari 0,05. Perbedaan ini terjadi karena sesudah *go public*, PT Bank BRI Syariah Tbk mendapatkan penambahan modal yang cukup besar dari pemegang saham, hal ini membuat rasio CAR juga mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian masih terbatas. Yakni pada penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) objek saja yaitu Bank BRI Syariah.
2. Periode pengamatan yang digunakan penelitian masih terbatas, karena keterbatasan data Bank Umum Syariah.
3. Masih ada hipotesis yang tidak terbukti dalam penelitian ini.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, beberapa rasio keuangan BRIsyariah, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi BRIsyariah
 - a. Pembiayaan bermasalah harus diminimalisir dengan baik agar laba yang didapatkan maksimal. Bank harus lebih selektif lagi dalam pemilihan nasabah pembiayaan, sehingga risiko timbulnya pembiayaan bermasalah dapat menurun.
 - b. ROA yang terus menurun setelah *Go public* harus segera diperbaiki oleh BRIsyariah agar dapat meningkat seperti sebelum *go public* bahkan harus lebih baik lagi.
 - c. Dalam memaksimalkan laba perlu diperhatikan alokasi permodalan dalam penghimpunan dana dan pembiayaan secara efektif agar tidak mengeluarkan cadangan kerugian yang dialokasikan Bank untuk menekan risiko pada masa yang akan datang yang terlalu banyak sehingga laba yang dihasilkan akan maksimal dan meningkatkan rasio ROE.
 - d. Aktiva produktif dan biaya operasional yang dikeluarkan bank harus digunakan secara efisien untuk mendapatkan pendapatan operasional yang maksimal. Melakukan berbagai strategi untuk memasarkan produk dari perusahaannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang dihasilkan. Bank juga bisa mengurangi biaya operasional yang tidak penting, sehingga rasio NOM dapat menurun.
 - e. Meski rasio FDR nya menurun setelah *go public*, namun perlu diingat bahwa FDR bank tidak boleh terlalu rendah karena akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh jika pembiayaan yang disalurkan terlalu sedikit.
2. Bagi peneliti yang akan datang karena penelitian ini hanya pada satu objek yakni BRIsyariah, periode yang digunakan pun sangat singkat dan juga hanya menggunakan 7 (tujuh) rasio yakni NPF, FDR, GCC,

ROA, ROE, NOM, dan CAR maka peneliti yang akan datang diharapkan menggunakan periode yang diteliti lebih lama minimal meneliti laporan keuangan 5 tahun, dan menggunakan lebih banyak rasio, sehingga dapat menambah jumlah objek yang diteliti, sehingga hasil yang akan diperoleh akan lebih tergeneralisasi.

